

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Pada Kabupaten Kepulauan Aru)

Trisna Sary Lewaru

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura

Email: eka_lewa@yahoo.com

Yustinus Lambyombar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura

Email: tinhocoolz@gmail.com

Stivan Harry Uniberua

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura

Email: stivgets99@gmail.com

Korespondensi penulis: eka_lewa@yahoo.com

Abstract: *This research aims to determine the influence of understanding accounting on the preparation of financial reports for MSMEs in Aru Islands Regency. This type of research is quantitative descriptive which will use primary data obtained from distributing questionnaires to MSMEs in Aru Islands Regency. The number of respondents was 79 MSMEs spread across small islands bordering the Aru Islands Regency. Testing of the hypothesis in this research was carried out using simple linear regression. From the test and analysis results, it is stated that the accounting understanding variable influences the preparation of MSMEs financial reports in the Aru Islands Regency area. Thus, it is important for MSMEs actors to understand accounting in preparing their business financial reports, because if MSMEs actors do not have an understanding of accounting, they will experience difficulties in preparing their business financial reports.*

Keywords: *Understanding Accounting, MSMEs, Financial Reports*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kepulauan Aru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan sumber data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner pada pelaku UMKM di Kabupaten Kepulauan Aru. Jumlah respondennya adalah sebesar 79 orang pelaku UMKM yang tersebar di pulau-pulau kecil perbatasan Kabupaten Kepulauan Aru. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *simple regression analysis*. Dari hasil pengujian dan analisis dinyatakan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada wilayah Kabupaten Kepulauan Aru. Dengan demikian penting bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk memahami akuntansi didalam menyusun laporan keuangan usahanya, karena jika pelaku UMKM tidak memiliki pemahaman akuntansi maka akan mengalami kesulitan didalam menyusun laporan keuangan usahanya.

Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi, UMKM, Laporan Keuangan,

PENDAHULUAN

Pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan bagian dari system akuntansi. Didalam sebuah UMKM diperlukan adanya pencatatan dan pelaporan keuangan untuk mengetahui seberapa besar laba yang diperolehnya atau rugi yang didapatkannya. Dari penyusunan laporan keuangan yang dilakukan maka akan diperoleh informasi mengenai kinerja keuangan bisnis yang dilakukan, gambaran neraca perusahaan, jumlah besaran pajak usaha yang perlu dilaporkan. Sehingga menjadi penting bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah untuk melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan bisnis yang digulutinya. Namun demikian dari

Received Maret 30, 2023; Revised April 30, 2023; Accepted Mei 30, 2023

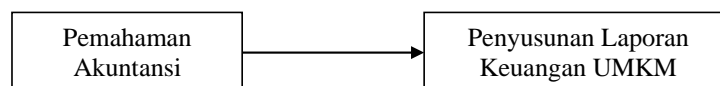
* Trisna Sary Lewaru, eka_lewa@yahoo.com

beberapa hasil penelitian misalnya di kecamatan malalayang, Sulawesi Utara menunjukkan bahwa tidak ada satupun usaha mikro kecil dan menengah yang melakukan penyusunan laporan keuangan, hal ini disebabkan karena pelaku usaha tidak memahami cara menyusun laporan keuangan dan tidak memiliki keinginan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan bisnisnya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang ada (Rarun & Tumilaar, 2019). Hasil penelitian serupa juga dipublikasikan juga oleh Qimyatussa'adah (2020) bahwa hanya sebagian kecil dari pelaku UMKM yang telah memahami Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM), sehingga sebagian besar dari pelaku usaha tidak menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyusunan laporan keuangannya bahkan tidak pernah melakukan penyusunan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar pelaku UMKM tidak mempunyai dasar pengetahuan tentang akuntansi dan tingkat pendidikan pelaku UMKM juga turut menjadi kendala didalam menyusun laporan keuangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa yang menjadi permasalahan adalah kemampuan individu pelaku usaha atau sumber daya manusia didalam melakukan peencatatan dan pelaporan akuntansi UMKM yang belum tersedia atau belum memadai.

Jika dilihat dari pemaparan diatas maka jika dibandingkan dengan kondisi di Maluku terkhususnya di pulau-pulau kecil perbatasan di wilayah kepulauan aru yang jauh dari akses informasi dan jaringan internet yang belum mencakup seluruh wilayah di pulau pulau kecil perbatasan maka informasi maupun pengetahuan terkait dengan Standar Akuntansi UMKM juga tentunya belum banyak diketahui.

Padahal menurut penelitian Lewaru dan Uniberua (2021), sikap keuangan berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM pada wilayah kepulauan khususnya pulau- pulau kecil perbatasan di wilayah Kepulauan Aru. Dan sikap keuangan ini merupakan salah satu faktor yang secara positif dan signifikan mempengaruhi keberhasilan UMKM di pulau pulau kecil pada wilayah Kepulauan Aru.

Untuk itu penelitian terkait dengan pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM Pada Kabupaten Kepulauan Aru ini penting dilakukan demi mendorong kemajuan dan keberhasilan UMKM di dalam keberlanjutan usahanya. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kepulauan Aru. Berdasarkan tujuan tersebut maka gambaran model penelitian adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Model penelitian

Berdasarkan model penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di Kabupaten Kepulauan Aru”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian pada penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif. Lokasi penelitian ini berada pada Kabupaten Kepulauan Aru yang terdiri dari pulau-pulau kecil perbatasan. Objek dari penelitian ini adalah UMKM yang berlokasi pada pulau pulau kecil perbatasan di Kabupaten Aru. UMKM inilah yang kemudian dijadikan sampel penelitian. Untuk memperoleh data maka teknik yang digunakan adalah dengan melakukan penyebaran kuisisioner kepada pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Kepulauan Aru, Hasil penyebaran kuisisioner ini kemudian dianalisis dengan menggunakan *simple regression analysis*. Analisis akan dilakukan secara mendalam sehingga akan memberikan informasi mengenai seberapa besar pemahaman akuntansi pelaku UMKM di Kabupaten Kepulauan Aru terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki responden adalah para pelaku UMKM di Kabupaten Kepulauan Aru yang berjumlah 79 orang. Pertanyaan yang diajukan kepada responden meliputi pertanyaan karakteristik responden dan pertanyaan terkait variabel penelitian. Untuk jenis usaha yang dilakoni oleh reponden sangat beragam antara lain :

- a. Kuliner
- b. Fashion
- c. Penjual minyak
- d. Pedagang
- e. Nelayan,
- f. Dan lain-lain

Pengujian terhadap hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linier sederhana. Berikut ini adalah penjabaran hasil pengujian regresi linier sederhana dan *output table* pengujian dengan bantuan program IBM SPSS dalam bentuk output *model summary*, dan *coefficient* (uji t) seperti dapat dilihat pada tabel 1. dan tabel 2. berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 ^a	.224	.214	3.692

Sumber: data primer diolah 2022

Dari tabel model summary diatas dapat diketahui bahwa korelasi antara variabel pemahaman akuntansi pelaku usaha (X) dengan variabel penyusunan laporan keuangan UMKM (Y) pada wilayah kabupaten Kepulauan Aru adalah sebesar 0.473, dengan koefisien determinasi 0,224 (R Square). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengaruh variabel pemahaman akuntansi (X) terhadap variabel penyusunan laporan keuangan UMKM (Y) pada wilayah kabupaten Kepulauan Aru adalah sebesar 22,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain di luar model yang terdapat dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui pengaruh variabel pemahaman akuntansi (X) terhadap variabel penyusunan laporan keuangan UMKM (Y) maka dilakukan uji t yang mana hasil pengujiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Signifikansi

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	10.514	1.579		6.658
	KMLK	.320	.068	.473	4.715
					Sig.
					.000
					.000

a. Dependent Variable: PPLK

Sumber: data primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil olah data diatas maka persamaan regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + \epsilon$$

$$\text{Penyusunan Laporan Keuangan UMKM} = 10,514 + 0.320 (\text{Pemahaman Akuntansi}) + \epsilon$$

Persamaan ini memiliki makna sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar 10,514 menyatakan bahwa tanpa adanya dukungan variabel pemahaman akuntansi, maka penyusunan laporan keuangan UMKM (Y) pada wilayah kepulauan khususnya pulau- pulau kecil perbatasan di wilayah Kepulauan Aru adalah sebesar 10,514.

Dari hasil uji signifikansi diatas memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM di wilayah Kabupaten Kepulauan Aru. Hal ini dibuktikan dengan nilai t – hitung sebesar 4,715 yang lebih besar dari t-tabel 1,66488 dengan sig 0.000 < 0.05. Hal ini berarti Ho ditolak dan H₁ diterima. Hasil ini mengandung pengertian bahwa pemahaman akuntansi pelaku usaha berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) pada wilayah kepulauan khususnya pulau- pulau kecil perbatasan di wilayah Kepulauan Aru.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka penting bagi pelaku usaha untuk memiliki pemahaman akuntansi didalam menyusun laporan keuangan UMKM, karena jika pelaku usaha tidak memahami akuntansi maka akan mengalami kesulitan didalam menyusun laporan keuangan UMKM. Hal ini terbukti dari jawaban responden dimana sebagian besar responden setuju bahwa membuat laporan keuangan itu sulit sehingga mereka tidak mampu membuat laporan keuangan. Namun demikian dari hasil jawaban responden diketahui juga bahwa pada umumnya pelaku UMKM setuju laporan keuangan penting untuk dibuat. Laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan oleh pelaku UMKM di dalam mengembangkan usahanya, dan dari laporan keuangan tersebut pelaku UMKM dapat memperoleh informasi tentang posisi keuangan usahanya dan hasil yang dicapainya. Selain untuk mengembangkan usaha, laporan keuangan juga dibuat untuk keperluan pribadi dan keperluan kredit usaha. Walau pun pelaporan keuangan ini penting untuk dibuat namun pelaku UMKM di wilayah kabupaten kepulauan aru belum melaksanakannya. Karena pemahaman terhadap pembuatan laporan keuangan ini masih terbatas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis disimpulkan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM pada wilayah kepulauan khususnya pulau - pulau kecil perbatasan di wilayah Kepulauan Aru. Untuk itu penting bagi pelaku UMKM untuk memahami akuntansi didalam menyusun laporan keuangan usahanya, karena jika pelaku UMKM tidak memahami akuntansi maka akan kesulitan didalam melakukan penyusunan laporan keuangan usahanya atau bahkan tidak melakukan penyusunan laporan keuangan karena tidak mengetahui cara penyusunannya. Untuk itu disarankan kepada pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru untuk melakukan sosialisasi pembuatan pelaporan keuangan UMKM berdasarkan standar yang diatur. Selan itu diharapkan juga kepada para akademisi untuk turut membantu pelaku UMKM didalam memberikan pemahaman mengenai cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang telah ditetapkan.

REFERENSI

- Alteza, Muniya. 2012. Manajemen Keuangan Praktis Bagi UMKM. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pengabdian/muniyaaltezasemsi/ppmwonokromo.pdf> diakses pada: Juni, 2021.
- Hartati, Sri. 2013. Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil & Menengah. www.api-pwu.com/wpcontent/uploads/2013/01/Artikel-SriHartati.pdf diakses pada: Juni, 2021.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2012. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.

- Lewaru, Trisna Sary. Uniberua, Stivan Harry. 2022. Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Pada Kabupaten Kepulauan Aru). Penelitian Institusional. PSDKU Kabupaten Kepulauan Aru. Universitas Pattimura.
- Qimyatussa'adah. Sasmito W, Nugroho. Halleina R, P, Hartono. 2020. Pengetahuan & Pemahaman Pelaku UMKM Atas SAK EMKM. Jurnal Monex. Volume 9 Nomor 2.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM (Suatu Studi UMKM Pesisir Di Kecamatan Malalayang Manado). Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisni, 12(1), 57–66.
- Sugiarto, D. C. (n.d.). Perlukah Innovation Speed Bagi Keberlanjutan Bisnis Jangka Panjang Pada UMKM? Hal 52-68.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian. Alfabeta. Bandung.
- Tambunan, Tulus. 2012. UMKM Di Indonesia, Bogor: Ghalia.
- Yuliati, Ni Nyoman. Wardah, Sofiati. Widuri, Baiq. 2019. Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI) Vol. 3 No. 2.